



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU GIZI

SKRIPSI, FEBRUARI 2014

RD. DIMAS ARYO KESOWO

HUBUNGAN POLA KONSUMSI BUMBU PENYEDAP, MAKANAN ASIN DAN STATUS GIZI PADA USIA 35-64 TAHUN TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI PROVINSI BALI (ANALISA DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

Xvii, VI Bab, 124 Halaman, 13 Tabel, 7 Grafik.

Latar Belakang : Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Balitbangkes tahun 2007 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7%. Ada beberapa faktor pemicu hipertensi diantaranya keturunan, jenis kelamin, umur, obesitas, gaya hidup, aktivitas, kebiasaan merokok, alkohol, dan garam.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan Konsumsi Bumbu Penyedap, Makanan Asin, Dan Status Gizi Pada Usia 35-64 Tahun Terhadap Kejadian Hipertensi Di Provinsi Bali.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah seluruh sampel usia (35-64 tahun) yang diteliti (n=5943). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki 57,3 % dan 51,2% diantaranya mengalami hipertensi rerata umur responden 64 tahun, 95,3% sering mengkonsumsi bumbu penyedap, 66,1% jarang mengkonsumsi makanan asin, 50,3% tidak mengalami obesitas, 55,0% responden terbanyak pada daerah perkotaan dan mengalami hipertensi. Hasil uji statistik menunjukkan umur beresiko menyebabkan hipertensi ($p < 0,005$), jenis kelamin beresiko pada hipertensi ($p < 0,05$), konsumsi bumbu penyedap tidak beresiko pada hipertensi ($p \geq 0,005$), konsumsi makanan asin tidak beresiko pada hipertensi ($p \geq 0,005$), dan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan hipertensi ($P < 0,05$), serta tidak ada hubungan yang bermakna antara tipe daerah dengan hipertensi ($p \geq 0,05$).

Kesimpulan : Pendidikan gizi terkait pola konsumsi bumbu penyedap, konsumsi makanan asin, dan obesitas harus terus dilakukan untuk menurunkan kejadian hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pola Konsumsi, Status Gizi.

Daftar Bacaan 87: (1992-2013)